



PSIM Kembali Jajaki Opsi SSA Bantul

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogya mengalihkan fokus ke Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul sebagai calon homebase alternatif untuk Super League 2025/2026. Hal itu menyusul belum adanya kejelasan izin dari Pemkab Sleman untuk menggunakan Stadion Maguwoharjo.

Direktur Utama PSIM, Yuliana Tasno, menjelaskan hingga kini belum ada kejelasan dari Pemkab Sleman terkait izin pemakaian Stadion Maguwoharjo. Untuk itu, manajemen memutuskan untuk mengajukan SSA sebagai homebase.

"Nah saya nggak bisa nunggu lagi nih, karena pertemuan terakhir dengan Pemkab Sleman sudah tanggal 24 Juli. Kick off Super League 2025/2026 tanggal 8 Agustus, udah nggak bisa lagi nih saya harus daftarin ke LIB tanggal berapa," ungkap Yuliana Tasno dalam jumpa pers di Wisma PSIM, Rabu (30/7).

"Akhirnya saya dibantu Pemkot, Pak Hasto, Pemkab (Bantul) Pak Halim, akhirnya Pak Halim menyatakan membantu PSIM. SSA saya ajukan lagi, akhirnya boleh, baru saya ke Pak Halim (Bupati Bantul). Pak Halim oke, menyambut baik. Akhirnya kita fokus ke SSA," sambungnya.

Menanggapi rencana PSIM itu, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul menyebut telah melakukan pengecekan bangunan hingga sarana dan prasarana (Sarpras) stadion. Kepala Disdikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto, mengatakan pihaknya telah melakukan audit teknis di SSA pekan lalu. Hasil dari audit tersebut juga sudah disampaikan ke Bupati Bantul.

"Dan kemarin pagi juga sudah kami cek secara langsung bersama dengan Dinas PU (Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman) Bantul dan baru kami laporkan hasilnya ke pimpinan. Jadi saat ini masih menunggu tindak lanjutnya lagi," katanya saat dihubungi wartawan, Kamis

Pengecekan yang dilakukan bersama DPUPKP Bantul meliputi bangunan hingga sarpras SSA. "Tapi itu belum asesmen ya, baru cek kondisi men-

tahnya saja terkait sarana dan prasarananya," ujarnya.

Menyoal kehadiran penonton jika Pemkab benar-benar mengizinkan PSIM berkandang di SSA untuk Super League 2025/2026, Nugroho belum bisa memastikannya. Menurutnya, saat ini masih menggabungkan hasil audit dari Polda DIY dan hasil pengecekan dari DPUPKP Bantul.

"Terkait dengan gelaran dengan penonton kami belum tahu, yang jelas hasil dari peninjauan kami di lapangan kemarin pagi digabung dengan hasil dari Polda, dan itu masih kami sampaikan ke pimpinan. Jadi soal keputusan dari pimpinan kami belum bisa sampaikan, karena memang belum diputuskan," ucapnya. (*)



Dirut PSIM Yogya, Yuliana Tasno.

MERAPI-DOK

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005